

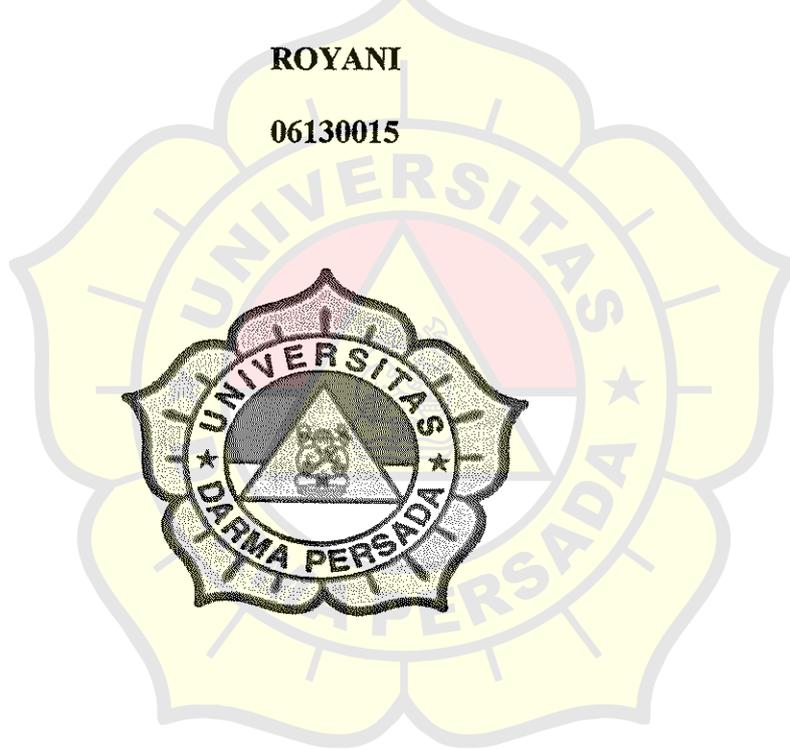
**KEMATIAN SUAMI MENGAKIBATKAN DEPRESI SEORANG ISTRI  
DALAM DRAMA *THE ROSE TATTOO*  
KARYA TENNESEE WILLIAMS**

**Disusun sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Sastra**

**Disusun Oleh:**

**ROYANI**

**06130015**



**JURUSAN SASTRA INGGRIS (S1)  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2010**

Skripsi yang berjudul:

**KEMATIAN SUAMI NENGAKIBATKAN DEPRESI SEORANG ISTRI  
DALAM DRAMA *THE ROSE TATTOO*  
KARYA TENNESSEE WILLIAMS**

**Disusun oleh:**

**ROYANI**

**06130015**

Disetujui untuk diajukan dalam sidang Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris



(Agustinus Hariyana, SS, Msi)

Pembimbing I



(Dr. Swany Chiakrawati, MA)

Pembimbing II



(Dra. Karina Adinda, MA)

Skripsi yang berjudul:

**KEMATIAN SUAMI NENGAKIBATKAN DEPRESI SEORANG ISTRI  
DALAM DRAMA *THE ROSE TATTOO*  
KARYA TENNESSEE WILLIAMS**

**Disusun oleh:**

**ROYANI**

**06130015**

Telah disidangkan pada tanggal 08 Maret 2010 dihadapan Panitia Penguji Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, oleh:

Ketua Penguji

(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing I

(Dr. Swany Chiakrawati, MA)

Pembimbing II

(Dra. Karina Adinda, MA)

**Disahkan oleh:**

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris

(Agustinus Hariyana, SS, Msi)



Dekan Fakultas Sastra

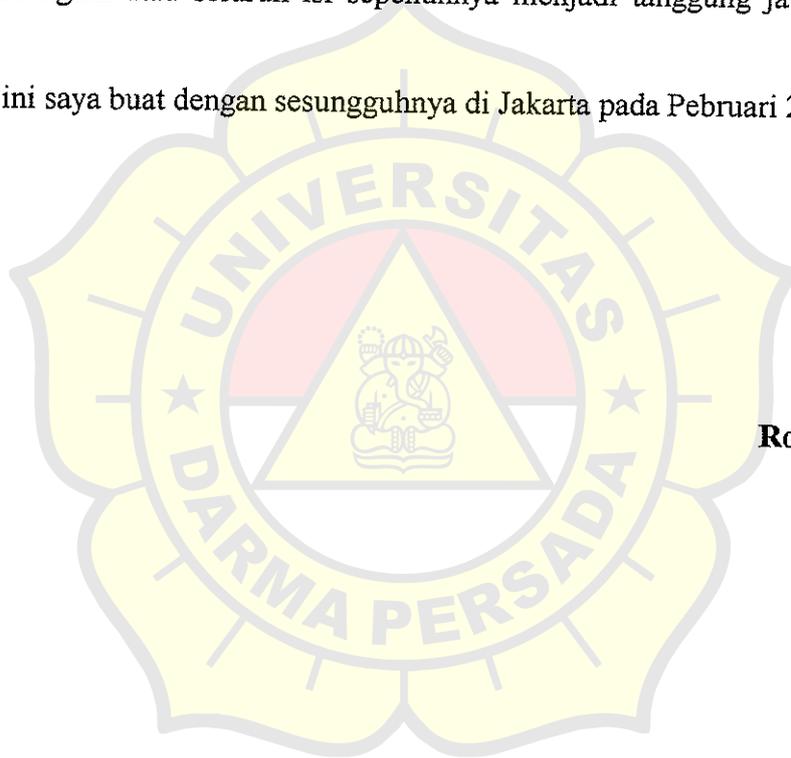
FAKULTAS SASTRA  
(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Skripsi Sarjana Yang Berjudul:

**KEMATIAN SUAMI NENGAKIBATKAN DEPRESI SEORANG ISTRI  
DALAM DRAMA *THE ROSE TATTOO*  
KARYA TENNESSEE WILLIAMS**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dr. Swany Chiakrawati, MA dan Ibu Dra. Karina Adinda, MA tidak merupakan jiplakan skripsi atau karya orang lain, sebagian atau seluruh isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada Pebruari 2010.



**Royani**

## KATA PENGANTAR

Dengan penuh kerendahan hati, penulis menghaturkan puji serta syukur kepada Allah S.W.T, dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Kematian Suami Mengakibatkan Depresi Seorang Istri dalam Drama *The Rose Tattoo* Karya Tennessee Williams.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak kendala yang saya hadapi, namun kendala-kendala tersebut Alhamdulillah dapat dilalui sehingga bisa dijadikan sebuah pengalaman dalam menambah khasanah berpikir dan wawasan secara sistematis. Keberhasilan saya dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Swany Chiakrawati, MA, selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran-saran dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Karina Adinda, MA, sebagai pembimbing II dan sekaligus sebagai pembaca.
3. Ibu Dr. Albertine Minderop, MA, Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Bapak Agustinus Hariyana, SS, Msi, Ketua Jurusan Sastra Inggris Universitas Darma Persada.
5. Seluruh staff pengajar Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada yang telah memberikan perkuliahan selama ini.
6. Papa, Mama, kakakku Umi dan adikku Fadilah yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, perhatian, dan dukungan moril maupun materil.
7. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika Universitas Indonesia, yang telah membantu dengan meminjamkan buku-bukunya.

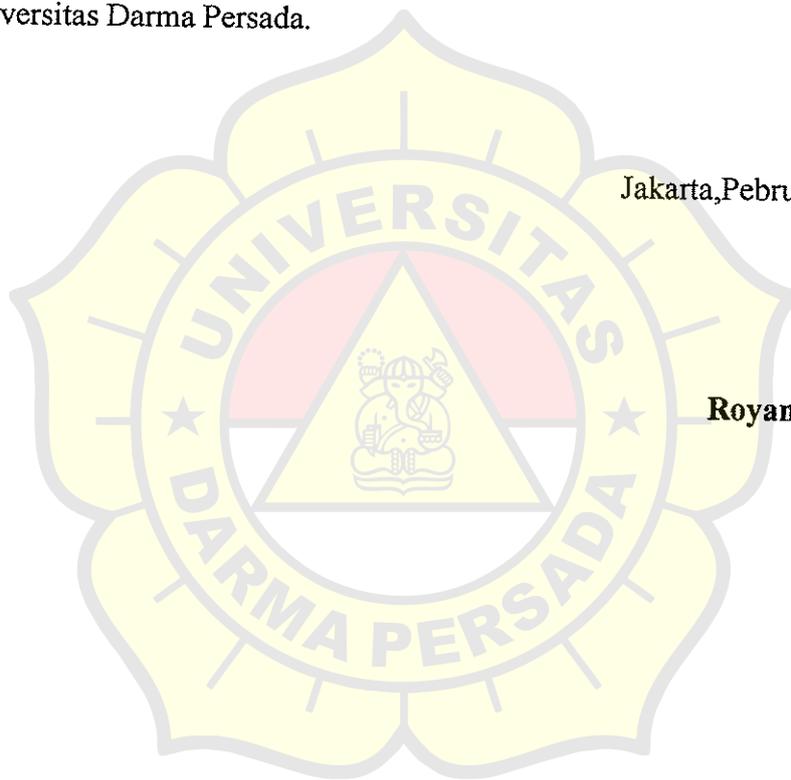
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat jauh dari sempurna dan banyak sekali kekurangan serta kesalahan, baik dalam pembahasan maupun dalam penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan karya ini.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, terutama bagi almamater penulis yaitu Fakultas Sastra Jurusan Inggris Universitas Darma Persada.

Jakarta, Pebruari 2010

**Royani**



## DAFTAR ISI

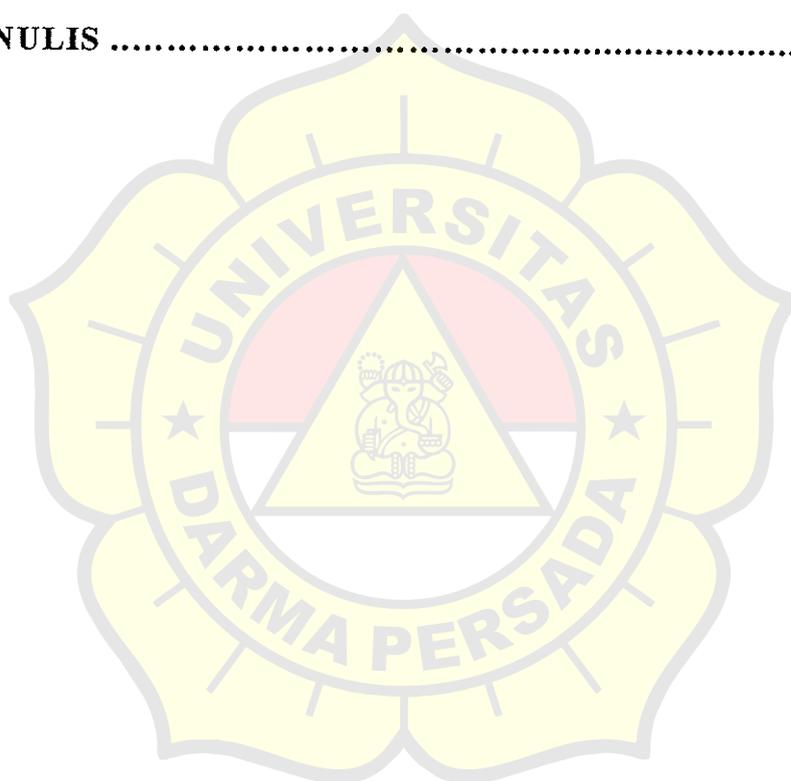
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A.	Latar Belakang Masalah ..... 1
B.	Identifikasi Masalah ..... 2
C.	Pembatasan Masalah ..... 2
D.	Perumusan Masalah ..... 3
E.	Tujuan Penelitian ..... 3
F.	Landasan Teori ..... 3
G.	Metode Penelitian ..... 10
H.	Manfaat Penelitian ..... 10
I.	Sistematika Penelitian ..... 10
<b>BAB II</b>	<b>ANALISIS DRAMA <i>THE ROSE TATTOO</i> KARYA TENNESSE WILLIAMS MELALUI PERWATAKAN, LATAR DAN ALUR</b>
A.	Analisis Perwatakan ..... 12
1.	Karakterisasi melalui met. de <i>telling</i> ..... 12
2.	Karakterisasi melalui metode <i>showing</i> ..... 15
B.	Analisis Latar ..... 18
1.	Latar Tempat ..... 18

2. Latar Waktu .....	20
3. Latar Sosial .....	21
C. Analisis Alur .....	22
1. Eksposisi .....	22
2. Komplikasi .....	23
3. Krisis .....	24
4. <i>Falling Action</i> .....	25
5. Resolusi .....	26
D. Rangkuman .....	26

**BAB III      ANALISIS TEMA “KEMATIAN SUAMI MENGAKIBATKAN  
DEPRESI SEORANG ISTRI” MELALUI PSIKOSA DEPRESI**

A. Sikap Serafina yang Abnormal Sejak Kematian Suaminya Karena Perasaan Depresi .....	28
1. Serafina yang abnormal .....	28
2. Serafina yang bersikap kasar .....	30
3. Serafina yang putus asa .....	31
B. Kondisi Lingkungan yang Menyebabkan Serafina Depresi ...	33
1. Rumah Serafina yang menyebabkan ia depresi .....	33
2. Lingkungan yang tidak bersahabat .....	34
3. Serafina yang mengasingkan diri dari lingkungan .....	36
C. Kematian Suami Yang Mengakibatkan Perasaan Depresi Serafina .....	37
1. Depresi akibat kematian suaminya .....	38
2. Depresi sehingga ia selalu mengingat suaminya .....	39
3. Depresi sehingga ia bersikap protektif terhadap anaknya ...	40
4. Menghindari depresi dengan mencoba untuk berbuat baik kepada orang lain .....	42
D. Rangkuman .....	43

<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	45
	B. Summary of Thesis .....	46
<b>BIBLIOGRAFI</b> .....		47
<b>SKEMA</b> .....		48
<b>ABSTRAK</b> .....		49
<b>RINGKASAN CERITA</b> .....		50
<b>BIOGRAFI PENULIS</b> .....		52



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Thomas Lanier Williams, lebih dikenal dengan Tennessee Williams. Lahir pada tanggal 26 Maret 1911 di Columbus, Mississippi. Beliau wafat pada tanggal 25 Februari 1983. Ia adalah seorang yang dermawan. Ia lahir dari seorang ibu yang berwawasan luas dari putri seorang pendeta. Selama hidupnya ia menghasilkan karya sastra yang banyak dipengaruhi oleh kehidupan keluarganya. Ia pernah sekolah di beberapa universitas sebelum lulus dari Universitas Iowa. Selama masa itulah beberapa karya sastranya disebarakan di daerah-daerah dan beberapa perguruan tinggi. Karya sastra pertamanya adalah *Battle of Angel* (1940). Novelnya yang sangat terkenal pada masa itu adalah *A Street Car Named Desire* (1947). Selain itu *Glass Menagerie* (1945), *Summer and Smoke* (1948), *The Rose Tattoo* (1951), *Cat on a Tin Roof* (1955), *Sweet Bird of Youth* (1959), *period of adjustment* (1960), *The Night of Iguana* (1961), *In the Bar in a Tokyo Hotel* (1969), *Small Craft Warnings* (1972), *Outcry* (1973), *Vieux Carre* (1978) dan karya sastra terakhirnya adalah *Clothes For Summer Hotel* (1980).<sup>1</sup>

Drama *The Rose Tattoo* ini sangat menarik untuk dibaca karena memiliki cerita yang unik, oleh karena itu saya memilih drama ini sebagai bahan penelitian mata kuliah skripsi ini. Drama ini berceritera tentang seorang wanita yang bernama Serafina. Ia adalah orang Itali yang menetap di Amerika bersama suami dan seorang anaknya. Suaminya bernama Rosario Delle Rose dan anaknya bernama Rosa Delle Rose. Serafina adalah seorang istri yang sangat mencintai suaminya. Kisah ini berawal ketika Serafina mengetahui bahwa suaminya telah meninggal karena kecelakaan yang tragis ketika ia membawa pisang dari ladangnya untuk dijual ke luar kota. Serafina sangat tekejut mendengarnya. Ia tidak percaya bahwa suami yang sangat ia cintai telah tiada. Sejak kematian suaminya ia menjadi sangat depresif. Ia menjadi pemurung, pemarah, dan berpakaian sangat kotor. Sebelum suaminya

---

<sup>1</sup> [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)

meninggal, ia sangat pandai bersolek, mempunyai gengsi yang tinggi, dan sangat sabar dalam menghadapi cobaan yang menimpanya. Tetapi setelah suaminya meninggal, ia berubah menjadi seorang yang depresif. Tetangganya pun menyebutnya seperti orang gila. Ia merasa bahwa suaminya masih hidup karena ia meletakkan abu dari jasad suaminya yang telah dibakar dan disimpan di dalam ceret yang diletakkan di kamarnya. Ia sering sekali berbicara dengan abu suaminya yang telah meninggal. Semakin hari Serafina semakin aneh. Sampai suatu ketika ia bertemu dengan seorang pemuda yang mirip dengan suaminya. Pria itu bernama Mangiacavallo. Ia pun mulai dapat berubah sedikit demi sedikit karena pemuda itu. Pria itu mencintai Serafina. Ia menerima Serafina apa adanya. Tetapi Serafina tidak mencintai pria tersebut karena ia sadar bahwa yang ia cintai adalah suaminya dan tidak ada seorang pun yang dapat menggantikan suaminya di hatinya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah: tokoh Serafina Delle Rose yang depresi akibat kematian suaminya secara tragis. Tokoh Serafina tidak menyangka bahwa suami yang sangat ia cintai telah meninggalkannya untuk selama-lamanya. Setelah itu kelakuan Serafina berubah drastis. Ia menjadi pemarah, berpakaian kotor, dan tidak mengurus penampilannya. Asumsi saya tema drama ini adalah kematian suami mengakibatkan depresi seorang istri yang dapat diteliti melalui unsur-unsur sastra dan psikologi abnormal. Tema ini dapat diteliti melalui unsur-unsur intrinsik seperti karakterisasi melalui metode *telling, showing*, latar dan alur serta psikologi sastra-psikosa depresif.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah penelitian pada telaah depresi yang dialami oleh tokoh Serafina. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan intrinsik-perwatakan, latar, alur dan tema. Melalui pendekatan psikologi abnormal menggunakan konsep psikosa depresif.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah: apakah benar asumsi saya bahwa tema drama ini adalah kematian suami yang mengakibatkan depresi seorang istri. Untuk menjawab pertanyaan ini, saya merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah telaah perwatakan, latar, dan alur dapat digunakan untuk telaah drama ini?
2. Apakah konsep depresi dapat digunakan untuk menelaah tokoh Serafina?
3. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis : perwatakan, latar dan alur yang dipadukan dengan konsep psikosa depresif?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan menunjukkan bahwa tema drama ini adalah kematian suami yang mengakibatkan depresi seorang istri. Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menelaah perwatakan, latar dan alur untuk menelaah drama ini.
2. Menelaah tokoh Serafina melalui konsep depresi.
3. Menelaah tema melalui hasil analisis: perwatakan, latar dan alur yang dipadukan dengan konsep psikosa depresif.

#### **F. Landasan Teori**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam unsur intrinsik dan ekstrinsik. Teori yang saya gunakan adalah:

##### **1. Melalui Unsur-unsur intrinsik**

###### **a. Unsur Perwatakan (Metode *Telling* dan *Showing*)**

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang mencakup tingkah laku atau kebiasaan dan

penampilan.<sup>2</sup> Metode Karakterisasi dalam telaah fiksi yang saya pergunakan adalah Metode Karakterisasi Melalui metode *telling* dan *showing*.

### 1) Metode *Telling*

Metode *telling* pemaparan dilakukan secara langsung oleh si pengarang. Metode ini biasanya digunakan oleh kisah-kisah rekaan jaman dulu sehingga pembaca hanya mengandalkan penjelasan yang dilakukan pengarang semata.<sup>3</sup> Metode *telling* mencakup:

#### a) Karakterisasi Melalui Penampilan Tokoh

Walaupun dalam kehidupan sehari-hari kita kerap kali terkecoh oleh penampilan seseorang, bahkan kita dapat tertipu oleh penampilannya, demikian pula dalam suatu karya sastra, faktor penampilan para tokoh memegang peranan penting sehubungan dengan telaah karakterisasi. Penampilan tokoh dimaksud misalnya, pakaian apa yang dikenakannya atau bagaimana ekspresinya.<sup>4</sup>

#### b) Karakterisasi Melalui Tuturan Pengarang

Metode ini memberikan tempat yang luas dan bebas kepada pengarang atau narator dalam menentukan kisahnya. Pengarang berkomentar tentang watak dan kepribadian para tokoh hingga menembus kedalam pikiran, perasaan dan gejolak batin sang tokoh. Dengan demikian, pengarang tidak sekedar menggiring perhatian pembaca terhadap komentarnya tentang watak tokoh tetapi juga mencoba membentuk persepsi pembaca tentang tokoh yang dikisahkannya.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Dr. Albertine Minderop, MA. *Metode Karakteristik Telaah Fiksi*, (Jakarta, 2005), hlm. 3

<sup>3</sup> *Ibid*, 8

<sup>4</sup> *Ibid*, 10-11

<sup>5</sup> *Ibid*, 15

## 2) Metode *Showing*

Metode *showing* mengabaikan kehadiran pengarang, sehingga para tokoh dalam karya sastra dapat menampilkan diri secara langsung melalui tingkah laku mereka.<sup>6</sup> Metode *showing* terdapat dua unsur yaitu:

a) Karakterisasi Melalui Dialog, terbagi atas :

### (1) Apa yang Dikatakan Penutur

Sebagaimana dinyatakan oleh Pickering dan Hoepfer dalam halaman 32, pertama-tama pembaca harus memperhatikan substansi dari suatu dialog. Apakah dialog tersebut sesuatu yang penting sehingga dapat mengembangkan peristiwa-peristiwa dalam suatu alur atau sebaliknya.<sup>7</sup>

### (2) Jatidiri Penutur

Adalah ucapan yang disampaikan oleh seorang protagonis (tokoh sentral) yang seyogyanya dianggap lebih penting dari apa yang diucapkan oleh tokoh bawahan (tokoh minor), walaupun percakapan tokoh bawahan kerap kali memberikan informasi krusial yang tersembunyi mengenai watak tokoh lainnya.<sup>8</sup>

## b. Unsur Latar

Latar atau setting disebut juga sebagai landas tumpu, menyarankan pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.<sup>9</sup>

Unsur latar dapat dibedakan kedalam tiga unsur pokok yaitu; tempat, waktu dan sosial. Ketiga unsur itu menawarkan permasalahan yang berbeda dan dapat dibicarakan secara sendiri, pada kenyataannya saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.<sup>10</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid*, 22

<sup>7</sup> *Ibid*, 23

<sup>8</sup> *Ibid*, 25

<sup>9</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, hlm 216.

<sup>10</sup> *Ibid*, 227

1) Latar tempat

Latar tempat menyarankan pada lokasi pada terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas.<sup>11</sup>

2) Latar waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah "kapan" terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah "kapan" tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu faktual, waktu yang ada kaitannya dengan peristiwa sejarah.<sup>12</sup>

3) Latar sosial

Latar sosial menyarankan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Tata cara kehidupan social masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks. Ia dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir dan bersikap, dan lain-lain yang tergolong latar spiritual.<sup>13</sup>

**c. Unsur Alur**

Alur adalah urutan kejadian di dalam cerita yang dimulai dari pengenalan para tokoh, permulaan permasalahan dengan para tokoh, puncak permasalahan dengan para tokoh, dan peredaan permasalahan dengan para tokoh sampai akhir permasalahan dengan para tokoh.<sup>14</sup> Elemen-elemen dari alur adalah sebagai berikut:

- 1) Eksposisi adalah urutan cerita dimana sang pengarang memperkenalkan para tokohnya dengan awal permasalahan yang akan terjadi.

---

<sup>11</sup> *Ibid*

<sup>12</sup> *Ibid*, 230

<sup>13</sup> *Ibid*, 233

<sup>14</sup> Pickering and Hoepfer, *Concise Companion to Literature*, hlm. 13

*Exposition is the beginning section in which the author provides the necessary background information sets the scene, establishes the situation and dates the action.*<sup>15</sup>

- 2) Komplikasi adalah awal mula munculnya permasalahan dengan para tokohnya yang tersaji di dalam cerita.

*Complication is sometimes referred to as rising action breaks the exciting equilibrium and introduce the characters and the underlying or inciting conflict.*<sup>16</sup>

- 3) Krisis adalah puncaknya permasalahan yang terjadi dengan para tokohnya yang berada di dalam cerita.

*Crisis is that moment at weeks the plot reaches its point of greatest emotional intensity : it is the tuning point of the plot, directly precipitating its resolution*<sup>17</sup>

- 4) *Falling Action* adalah peredaan permasalahan yang terjadi di dalam cerita dengan para tokohnya, namun nasib para tokoh belum dapat ditentukan.

*Falling action is once the crisis or turning point has been reaches, the tension subsides, the plot moves toward its appointed conclusion.*<sup>18</sup>

- 5) Resolusi adalah akhir permasalahan yang terjadi di dalam cerita dengan para tokohnya dan nasib para tokoh sudah dapat ditentukan. Namun terkadang para pengarang dengan bebasnya hanya memberi petunjuk pada akhir cerita dimana para pembacalah yang menentukan akhir cerita.

*Resolution is the final section of the plot it records the out come of the conflict and establishes some new equilibrium or stability.*<sup>19</sup>

---

<sup>15</sup> *Ibid*, 16

<sup>16</sup> *Ibid*

<sup>17</sup> *Ibid*

<sup>18</sup> *Ibid*

<sup>19</sup> *Ibid*, 98

#### d. Tema

Tema adalah semacam bentuk kritikan yang dimaksudkan kepada hal-hal yang berbeda untuk setiap orang yang berbeda. Tema dimaksudkan sebagai unsur moral atau pembelajaran yang dapat diciptakan dari sebuah karya sastra. Terkadang tema digunakan untuk mempengaruhi isu, masalah atau subjek yang diperhatikan. Dalam karya sastra, tema adalah pusat ide atau pernyataan tentang kehidupan atau pernyataan yang dibuat seorang pengarang sebagai pokok persoalan yang perlu dan muncul, namun tidak dapat dihindari. Tema juga dikatakan sebagai perwakilan atau sarana sang pengarang dan karya sastranya untuk membangun hubungan dengan dunia luas.

*Theme is one of those critical terms that means very different things to different people...theme may mean the moral or lesson that can be extrapolated from the work...theme is also used sometimes to refer to the basic issue, problem, or subject with which the work is concerned... when the critical analysis of literature, theme is the central idea or statement about life that unifies and control the total work...the comment or the statement the author makes about that subject as it necessarily and inevitably emerges from interplay of various elements of the work. Theme in literature can be said to represent the vehicle an aauthor uses to establish a relationship with the larger world in which he or she lives and works.<sup>20</sup>*

## 2. Melalui Unsur Ekstrinsik

Melalui unsur ekstrinsik, saya mencoba menggunakan pendekatan melalui psikologi kepribadian abnormal. Konsep yang saya pergunakan dari psikologi kepribadian abnormal adalah melalui konsep depresi untuk menunjang analisis dari salah satu tokoh dalam drama *The Rose Tattoo* karya Tennessee William.

### a. Pendekatan Konsep Psikosa Depresif

Depresi adalah gangguan jiwa pada seseorang yang ditandai dengan perasaan yang merosot (suram, sedih, dan perasaan tertekan).<sup>21</sup> Depresif adalah satu masa terganggunya fungsi manusia yang berkaitan dengan alam perasaan yang sedih dan gejala penyertanya, termasuk perubahan pada pola

<sup>20</sup> *Ibid*, 61

<sup>21</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 55

tidur dan nafsu makan, psikomotor, konsentrasi, anhedonia, kelelahan, rasa putus asa dan tak berdaya serta gagasan bunuh diri (Jiwa darurat, Kaplan).<sup>22</sup> Menurut sumber yang lain, depresif adalah gangguan suasana perasaan yang menahun mencakup terdapatnya gangguan alam perasaan yang depresif (tertekan), hilangnya minat atau rasa senang dalam semua segi kegiatan kehidupan, termasuk lenyapnya semangat melakukan semua aktifitas yang disenangi dalam waktu senggangnya.<sup>23</sup> Menurut seorang ilmuwan terkemuka yaitu Philip L. Rice (1992), depresi adalah gangguan mood, kondisi emosional berkepanjangan yang mewarnai seluruh proses mental (berpikir, berperasaan dan berperilaku) seseorang. Pada umumnya mood yang secara dominan muncul adalah perasaan tidak berdaya dan kehilangan harapan. Dalam psikologi, depresi merupakan salah satu jenis dari sekian banyak jenis gangguan mental. *American Psychiatric Assosiation* memberikan batasan gangguan mental sebagai gejala atau pola dari tingkah laku psikologi yang tampak secara klinis terjadi pada seseorang yang berhubungan dengan keadaan distress atau gejala yang menyakitkan. Sementara itu, depresi sebagai salah satu bagian dari gangguan jiwa diberi batasan sebagai rasa sakit yang mendalam atas terjadinya sesuatu yang tidak menyenangkan sehingga memunculkan perasaan putus asa, tidak ada harapan, sedih, kecewa, dengan ditandainya gejala perlambatan gerak dan fungsi tubuh.<sup>24</sup>

Depresi merupakan bentuk gangguan psikotik yang ditandai oleh kesulitan berpikir dan konsentrasi, perasaan sedih, penderita juga menjadi seperti tidak memiliki gairah hidup, nafsu makannya berkurang atau sebaliknya. Selain itu juga ada kecenderungan menghabiskan waktunya untuk tidur terus menerus dari beberapa menit sampai beberapa hari, seringkali merasa putus asa dan tidak berguna.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> [www.astaqauliyah.com/2006/02/20/refeat-gangguan-kepribadian-depresif/-79k](http://www.astaqauliyah.com/2006/02/20/refeat-gangguan-kepribadian-depresif/-79k)

<sup>23</sup> [www.koaskamar13.wordpress.com/2007/11/09/113](http://www.koaskamar13.wordpress.com/2007/11/09/113)

<sup>24</sup> <http://www.google.co.id/depresi/>

<sup>25</sup> The Voice of Authority, *Merriam Webster's Colligiate Dictionary-10th Edition* (Phillipines, Meriam Webster Incorporated, 1996), him. 311

Psikosa depresif merupakan kekalutan mental yang serius berbentuk gangguan emosional yang ekstrim: yaitu rasa depresif sedih, seperti putus asa.<sup>26</sup> Symptom pada saat depresif yaitu:

- 1) Kesadaran jadi kabur, dan kadang bersikap seperti orang yang abnormal.
- 2) Emosinya pendek-pendek dan meledak-ledak. Penderita menjadi sering melakukan kekerasan dan membuat keributan.
- 3) Merasa jemu hidup dan berputus asa.
- 4) Merasa tidak berguna dan disia-siakan hidupnya; mengasingkan diri dari lingkungannya.

### **G. Metode Penelitian**

Dalam contoh penelitian ini saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) drama *The Rose Tattoo* dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan.

### **H. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini agar kita dapat menambah pengetahuan mengenai suatu karya sastra, khususnya mahasiswa sastra agar lebih mengerti perwatakan, motivasi dan tema dalam suatu karya sastra. Selain itu penelitian ini dapat juga bermanfaat bagi para peminat atau pembaca drama *The Rose Tattoo* karya *Tennessee Williams* agar dapat lebih mudah memahami pesan yang disampaikan oleh pengarang.

### **I. Sistematika Penyajian**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian.

---

<sup>26</sup> Dr. Kartini Kartono. *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual* (Bandung, 1989), hlm. 171

BAB II ANALISIS DRAMA *THE ROSE TATTOO* KARYA *TENNESSEE WILLIAMS* MELALUI PERWATAKAN, LATAR DAN ALUR

Bab ini berisikan analisis karya sastra melalui pendekatan intrinsik yang mencakup perwatakan, latar dan alur.

BAB III ANALISIS TEMA “KEMATIAN SUAMI MENGAKIBATKAN DEPRESI SEORANG ISTRI” MELALUI PSIKOSA DEPRESI

Bab ini berisikan analisis karya sastra melalui pendekatan ekstrinsik. Teori yang digunakan adalah melalui psikologi sastra-psikosa depresif yang mana dapat menghasilkan tema.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan *summary of thesis*.

BIBLIOGRAFI

SKEMA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENULIS

